

ABSTRAK

Anugerah, Rostiana Indah. 2013. **Implementasi Akad Qardl Terhadap Pembiayaan Talangan Haji Pada BTN Syariah Malang**. Skripsi. Jurusan Hukum Bisnis Syariah. Fakultas Syariah. Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing: Dr. Noer Yasin, M.H.I.

Kata Kunci : Talangan Haji

Di Indonesia, pengembangan ekonomi Islam telah diadopsi ke dalam kerangka besar kebijakan ekonomi. Keberadaan perbankan syariah di Indonesia merupakan refleksi kebutuhan sistem perbankan yang dapat memberikan kontribusi stabilitas kepada sistem keuangan nasional. Sebagai negara yang mayoritas muslim terbesar di dunia, Indonesia memiliki prospek bagi pengembangan perbankan syariah di masa yang akan datang. Produk-produk perbankan syariah yang sangat populer dan banyak diminati adalah produk penyaluran dana atau produk pembiayaannya. Selain itu bank-bank syariah berlomba-lomba membuat berbagai macam produk pembiayaan salah satunya produk pembiayaan talangan haji. Produk pembiayaan talangan haji ini menggunakan prinsip *qardl*. Produk pembiayaan ini merupakan produk yang prospeknya bagus karena banyak orang-orang muslim terutama di Indonesia

Adapun tujuan dari penelitian skripsi ini adalah untuk mengetahui bagaimana implementasi akad *qardl* dalam produk pembiayaan talangan haji yang ditawarkan oleh BTN Syariah Malang dan untuk mengetahui bagaimana tinjauan fatwa DSN-MUI serta hukum pelaksanaan akad *qardl* pada produk pembiayaan talangan haji tersebut.

Metode penelitian yang digunakan dalam skripsi ini adalah termasuk jenis penelitian hukum empiris dengan menggunakan pendekatan yuridis sosiologis. Sumber data yang digunakan adalah data primer dan data sekunder, sedangkan teknik pengumpulan data yang digunakan dengan memakai wawancara, observasi, dan dokumentasi. Adapun teknik analisis data dengan menggunakan *editing*, klasifikasi, pemeriksaan, analisis, dan kesimpulan.

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka diperoleh suatu kesimpulan bahwa proses pelaksanaan akad *qardl* di dalam produk pembiayaan talangan haji yang ditawarkan oleh BTN syariah Malang melalui 4 prosedur atau alur, yakni: apabila nasabah belum memiliki tabungan haji BTN diharuskan untuk membuka rekening, mengumpulkan persyaratan pembiayaan talangan haji BTN IB, akad talangan haji dengan menggunakan perjanjian *qardl*, dan yang terakhir menunggu rekomendasi untuk diproses. Terkait tinjauan hukumnya, akad *qardl* yang digunakan dalam pembiayaan talangan haji pada BTN syariah diperbolehkan sesuai dengan ketentuan dalam fatwa DSN-MUI Nomor: 29/DSN-MUI/VI/2002 tentang pembiayaan pengurusan haji lembaga keuangan syariah. Menurut Hanafiyah, setiap pinjaman yang memberikan nilai manfaat bagi *muqridl*, maka hukumnya haram sepanjang dipersyaratkan dalam akad, jika tidak disyaratkan, maka diperbolehkan. Jadi, bank dapat membebankan biaya administrasi kepada nasabah seperti yang telah ditetapkan dalam fatwa DSN-MUI nomor 19/DSN-MUI/IV/2001 tentang akad *qardl*. Namun, *fee (ujrah)* yang dibebankan kepada nasabah tidak boleh didasarkan dengan besarnya jumlah talangan.